

BIN Sebut Ada 50 Penceramah Berpaham Radikal

Ahmad Bil Wahid - detikNews

<https://news.detik.com/berita/d-4309806/bin-sebut-ada-50-penceramah-berpaham-radikal>

Selasa 20 November 2018, 19:46 WIB



Kantor BIN (Dok. Istimewa)

Jakarta - Badan Intelijen Negara ([BIN](#)) mengatakan ada 50 penceramah yang menyebarkan paham radikal di 41 masjid. Para penceramah itu sudah didekati.

"Tidak banyak, sekitar 50-an. Ini masih terus kita dekati mudah-mudahan ini bisa," kata jubir Kepala BIN, Wawan Hari Purwanto, di Restoran Sate Pancoran, Jakarta Selatan, Selasa (20/11/2018).

Baca juga: [BIN Luruskan Pernyataan: Masjid Tidak Radikal tapi Penceramahnya](#)

Wawan mengatakan ada tiga kategori radikal, yakni rendah, sedang, dan tinggi. [BIN](#) punya pendekatan yang berbeda dari tiap kategori tersebut.

"Kalau yang rendah ya masih dalam kategori yang masih ditolerir nilainya. Kalau sedang sudah mulai mengarah ke kuning, kuning itu perlu disikapi lebih. Tapi yang merah artinya sudah parahlah, ini perlu lebih tajam lagi untuk bagaimana menetralsisir keadaan," ujarnya.

Baca juga: [DMI: Bukan Masjid yang Radikal, tapi Kelompok Tertentu](#)

Dia menerangkan kategori tinggi atau merah itu di antaranya menunjukkan sikap simpati kepada ISIS atau kelompok Abu Sayyaf di Marawi, Filipina. Mereka juga mempengaruhi

sikap publik.

"(Merah) sudah mendorong ke arah gerakan yang lebih seperti simpati ke ISIS dan Marawi, membawa aroma konflik di Timur Tengah ke sini. Jadi mengutip ayat-ayat perang, misalnya, sehingga menimbulkan pengaruh ke emosi, sikap, tingkah laku, opini, dan motivasi publik," paparnya.

Baca juga: [PKS Minta BIN Ungkap 41 Masjid Pemerintah Terpapar Radikalisme](#)

Wawan menyebut pihaknya sudah melakukan pendekatan terhadap para penceramah tersebut. Dia mengatakan ada upaya dari hati ke hati untuk membuat perubahan.

"Selama ini kita lakukan pendekatan dan dialogis, kita ingin memberikan literasi, ini kan persoalan yang perlu diliterasi dan kesalahpahaman begini bisa terjadi di mana saja, oleh karenanya tetap harus ada upaya dari hati ke hati itu ada perubahan, karena kita perlu menjaga keamanan dan ketertiban," ujarnya.

Baca juga: [BIN Jelaskan 41 Masjid Lingkungan Pemerintah Terpapar Radikalisme](#)

Wawan mengatakan BIN melakukan pendekatan dengan berkoordinasi dengan Kementerian Agama (Kemenag) dan Dewan Masjid Indonesia (DMI).

(abw/jbr)